BAB I PENDAHULUAN

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BLRABARA

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik merupakan sebuah lembaga yang bekerja di bidang kesehatan. Klinik Medis Alamanda merupakan klinik swasta yang bertempat di Jl. Dinoyo No.20/II Surabaya. Klinik ini berdiri sekitar tahun 1998 dengan nama Yayasan Inti Pratama. Namun pada akhir tahun 2009 Yayasan Inti Pratama merubah nama menjadi CV. Inti Pratama tetapi sering dikenal dengan nama Klinik Medis Alamanda.

Dalam sebuah klinik tentunya tidak akan terlepas dari yang namanya obat. Pada Klinik Medis Alamanda sendiri terdapat sebuah kamar obat, yang di dalamnya menyimpan obat-obatan yang dibutuhkan pasien. Dalam proses penyimpanan dan pencatatannya semuanya masih menggunakan cara manual sehingga proses tersebut dinilai menjadi sebuah kekurangan. Karena dengan proses manual maka diperlukan waktu yang cukup lama dalam membuat sebuah laporan terkait keluar masuk obat serta stok persediaan obat yang ada. Selain itu juga efisien dan efektifitas waktu juga kurang. Hal itu menimbulkan sulitnya dalam pengawasan atau dalam mengontrol keluar masuk obat. Pokok permasalahannya yaitu proses pengelolaan atau manajemen obat pada klinik tersebut dirasa kurang efektif dan efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi di era globalisai ini maka dibutuhkan sebuah teknologi yang bisa membantu menyelesaikan permasalahan

2

tersebut. Karena hal tersebut berhubungan dengan informasi maka teknologi informasi akan bisa membantu untuk bisa meningkatkan aktifitas dan kualitas proses pencatatan keluar masuk obat serta stok obat secara terkomputerisasi.

Dengan adanya permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Obat agar mampu meningkatkan kualitas dalam proses pencarian informasi, pencatatan data dan pengelolaan sebuah informasi. Dengan Sistem Informasi ini juga nantinya bisa membantu dalam mengefisiensikan dan mengefektifitaskan waktu dengan baik sehingga pekerjaan menjadi cepat, tepat dan manfaat. Sistem Informasi ini juga bisa mempermudah dalam proses pengelolaan data yaitu penambahan, pengecekan, dan perubahan data obat pada Klinik Medis Alamanda Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Obat Klinik Medis Alamanda Surabaya yang dapat mengatasi permasalahan dalam pencatatan keluar masuk obat dan penyetokan obat.
- Bagaimana membuat laporan terkait keluar masuknya obat secara efektif dan efisen.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan dan pembuatan aplikasi sistem ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Dari beberapa rumusan masalah yang ada di atas maka tujuannya adalah:

- a. Merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Obat yang dapat membantu dalam proses pencatatan keluar masuk obat, penyetokan obat, dan pembuatan laporan keluar masuk obat.
- b. Mempermudah dalam proses pembuatan laporan keluar masuk obat sehingga pengelolaan obat pada Klinik Medis Alamanda Surabaya dapat berjalan secara efektif dan efisien

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang bisa diperoleh dalam proses penyusunan Sistem Informasi Manajemen Obat diantaranya adalah :

- a. Meningkatkan efektifitas proses pengelolaan obat pada Klinik Medis Alamanda Surabaya.
- Menghemat waktu dalam melakukan setiap proses terutama pada pembuatan laporan, pencarian obat dan proses yang lainnya.
- c. Mengurangi terjadinya kesalahan yang biasanya disebabkan oleh kesalahan manusia (human error).
- d. Meningkatkan mutu kerja serta mempermudah petugas dalam melakukan pekerjaan mereka
- e. Mempermudah dalam proses pengawasan (controlling) pada keluar masuknya obat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pernacangan dan pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Proses pemesanan obat
- b. Proses penerimaan obat
- c. Proses retur obat
- d. Proses penjualan obat
- e. Proses pembuatan laporan keluar masuk obat :

 yang di dalamnya meliputi data penerimaan obat dan penjualan obat.